

**IMPLEMENTASI LAYANAN INFORMASI DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA
SELAMA PEMBELAJARAN DARING
DI SMK NEGERI 13 MEDAN**

Oleh

Fadilla Annisa Putri

Ira Suryani

Sri Wahyuni

Fadillaannisa48@gmail.com

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Abstrak

Membaca merupakan sebuah aktifitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan sebuah informasi dari apa yang dibaca. Membaca merupakan hal yang sangat penting dilakukan agar seseorang mendapatkan informasi atau pengetahuan baru yang belum ia ketahui sebelumnya. Minat membaca sangat diperlukan agar seseorang bisa secara suka rela untuk terus membaca agar informasi atau pengetahuan yang ia punya bertambah banyak dan luas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dan yang menjadi informan terdiri dari 8 orang dengan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mereduksi data, penyajian data dan memberi kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi layanan informasi dalam meningkatkan minat baca siswa selama pembelajaran daring di SMK Negeri 13 Medan sudah berjalan dengan baik, terdapat beberapa siswa yang menunjukkan perubahan baik dan positif meskipun belum sepenuhnya siswa menunjukkan perubahan baik setelah diberikan layanan informasi oleh guru BK mengenai minat baca

Kata Kunci : *Layanan Informasi, Minat Baca, Pembelajaran Daring*

A. PENDAHULUAN

Usia remaja merupakan usia yang sangat membutuhkan informasi sebanyak-banyaknya. Informasi tersebut bisa didapatkan dengan membaca. Karena membaca merupakan “jendela dunia” dimana dengan membaca bisa mengetahui segala informasi yang tidak diketahui sebelumnya dan dapat mengetahuinya tanpa terhalang oleh jarak dan waktu. Dengan membaca seseorang bisa menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang ia punya sehingga semakin banyak informasi yang ia tahu. Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi yang disampaikan secara verbal dan merupakan hasil ramuan pendapat, gagasan, teori-teori hasil penelitian para ahli untuk diketahui dan menjadi pengetahuan siswa. Kemudian pengetahuan tersebut dapat diterapkan dalam berfikir, menganalisis, bertindak dan dalam pengambilan keputusan (Yamin, 2010)

Kegiatan anak membaca juga berhubungan dengan minat. Minat adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu hal atau kegiatan. karena ketika anak sudah memiliki minat dalam suatu hal, pastinya anak akan menjadi lebih antusias dan bergembira ketika melakukan kegiatan yang ia sukai. Minat sangat diperlukan, karena dengan adanya minat kegiatan yang dilakukan anak akan menjadi lebih membahagiakan dirinya dan dia akan melakukannya dengan sukarela tanpa ada paksaan dari manapun. Minat membaca adalah lebih suka dan lebih memiliki ketertarikan pada kegiatan membaca untuk mendapatkan sebuah makna atau tujuan dari apa yang dibaca, melakukan kegiatan membaca dengan penuh kesadaran dan kegembiraan ketika melakukannya. Seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi akan menggunakan waktu luang serta meluangkan waktu yang ia punya untuk membaca, karena dia sadar bahwasannya dengan dia membaca dia dapat mengetahui berbagai informasi dari yang dia baca

Pembelajaran daring adalah proses belajar mengajar antara guru dan siswa dimana pembelajaran dilakukan di tempat yang berbeda satu sama lain, tetapi masih bisa melakukan kegiatan belajar mengajar seperti yang dilakukan tatap muka di sekolah seperti biasa. Pembelajaran daring berarti pembelajaran yang dilakukan didalam jaringan, dimana pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang ada pada saat ini untuk membantu proses belajar mengajar

sehingga jarak dan waktu tidak menjadi penghalang untuk tetap melakukan kegiatan proses belajar mengajar. Wawancara yang dilakukan dengan guru bimbingan konseling pada hari Selasa tanggal 26 Februari 2021 jam 14.00 wib mengenai minat baca siswa di SMK Negeri 13 Medan yang masih terbilang kurang, merupakan bukti bahwasannya minat baca siswa selama pembelajaran daring ini terbilang kurang atau rendah. Di SMK Negeri 13 Medan sendiri, siswanya yang lebih memilih untuk bekerja membantu perekonomian orang tuanya dikarenakan dampak dari covid-19 ini membuat pekerjaan dan penghasilan yang didapatkan tidak seperti yang didapatkan sebelum covid-19 ini ada. Dan untuk bertahan hidup, anak lebih memilih untuk membantu perekonomian orang tuanya daripada untuk membaca buku

Layanan informasi adalah layanan yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi belajar, pergaulan, karir, pendidikan lanjutan. Tujuan layanan informasi adalah membantu peserta didik agar dapat mengambil keputusan secara tepat tentang sesuatu, dalam bidang pribadi, sosial, belajar, maupun karir berdasarkan informasi yang diperolehnya memadai. Layanan informasi berfungsi untuk pencegahan dan pemahaman (Rukaya, 2019)

Layanan informasi sangat diperlukan untuk meningkatkan minat baca siswa karena dengan layanan informasi siswa mendapatkan pengetahuan berupa betapa pentingnya membaca. Karena tanpa mereka membaca, mereka tidak akan mengetahui hal-hal baru dan tidak mengetahui kejadian-kejadian yang sedang terjadi saat ini serta mereka tidak mengetahui informasi-informasi terbaru yang sedang berkembang. Guru BK memberikan layanan informasi mengenai membaca itu sangat penting, karena membaca sangat diperlukan siswa untuk saat ini dan untuk masa yang akan datang. Dengan membaca dapat menghantarkan siswa kepada cita-citanya agar cita-citanya dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan

B. KAJIAN TEORI

1 Bimbingan Dan Konseling

a) Pengertian Bimbingan Dan Konseling

Bimbingan merupakan terjemahan dari “*Guidance*” dan konseling merupakan serapan kata dari “*counseling*”, *Guidance* berasal dari akar kata “*guide*” yang secara luas bermakna : mengarahkan (*to direct*), memandu (*to pilot*), mengelola (*to manage*), menyampaikan (*to descript*), mendorong (*to motivate*), membantu mewujudkan (*helping to create*), memberi (*to giving*), bersungguh-sungguh (*to commit*), pemberi pertimbangan dan bersikap demokratis (*democratic performance*). Sehingga bila dirangkai dalam sebuah kalimat konsep bimbingan adalah usaha secara demokratis dan sungguh-sungguh untuk memberikan bantuan dengan menyampaikan arahan, panduan, dorongan dan pertimbangan, agar yang diberi bantuan, agar yang diberi bantuan mampu mengelola, mewujudkan apa yang menjadi harapannya (Tarmizi, 2018)

Bimbingan dan konseling adalah upaya pemberian bantuan kepada peserta didik dengan menciptakan lingkungan perkembangan yang kondusif, dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, supaya peserta didik dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan tugas-tugas perkembangan. Upaya bantuan ini dilakukan secara terencana dan sistematis untuk semua peserta didik berdasarkan identifikasi kebutuhan mereka, pendidik, institusi dan harapan orang tua dan dilakukan oleh seorang tenaga profesional bimbingan dan konseling yaitu konselor (Syaqawi, 2019)

b) Tujuan Bimbingan Dan Konseling

Bimbingan dan konseling bertujuan membantu peserta didik mencapai tugas-tugas perkembangan secara optimal sebagai makhluk Tuhan, sosial, dan pribadi. Bimbingan dan konseling bertujuan membantu peserta didik agar memiliki kompetensi mengembangkan potensi dirinya seoptimal mungkin atau mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam tugas-tugas perkembangan yang harus dikuasainya sebaik mungkin. Secara khusus tujuan bimbingan dan konseling di sekolah ialah agar peserta didik dapat :

- Mengembangkan seluruh potensinya seoptimal mungkin
- Mengatasi kesulitan dalam memahaminya dirinya sendiri
- Mengatasi kesulitan dalam memahami lingkungannya, yang meliputi lingkungan sekolah, keluarga, pekerjaan, sosial-ekonomi, dan kebudayaan
- Mengatasi kesulitan dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalahnya
- Mengatasi kesulitan dalam menyalurkan kemampuan, minat dan bakatnya dalam bidang pendidikan dan pekerjaan
- Memperoleh bantuan secara tepat dari pihak-pihak di luar sekolah untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang tidak dapat dipecahkan di sekolah tersebut

2 Layanan Informasi

a) Pengertian Layanan Informasi

Layanan informasi adalah salah satu layanan yang ada dalam bimbingan konseling. Layanan informasi dapat memberikan siswa berbagai macam informasi mengenai pendidikan, karir, ilmu pengetahuan, kesehatan yang menambah wawasan ilmu pengetahuan anak. Dari informasi yang diberikan tersebut anak menjadi tau dan lebih paham mengenai informasi yang diberikan

Individu bisa mengalami masalah dalam kehidupannya sehari-hari maupun dalam memenuhi kebutuhannya di masa depan, akibat tidak menguasai dan tidak mempunyai individu mengakses informasi, maka melalui layanan informasi individu terbantu dalam memperoleh atau mengakses berbagai informasi. Layanan informasi adalah jenis layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik, meliputi (Mulyadi, 2016):

- a. Informasi pengembangan diri
- b. Informasi kurikulum dan proses belajar mengajar
- c. Informasi pendidikan tinggi
- d. Informasi jabatan

- e. Informasi kehidupan keluarga, sosial kemasyarakatan, keberagaman sosial budaya dan lingkungan

b) Tujuan Layanan Informasi

Layanan informasi bertujuan agar individu (siswa) mengetahui dan menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya. Selain itu, apabila merujuk kepada fungsi pemahaman, layanan informasi bertujuan agar individu memahami berbagai informasi dengan segala seluk-beluknya. Penguasaan akan berbagai informasi dapat digunakan untuk mencegah timbulnya masalah, pemecahan suatu masalah untuk memelihara dan mengembangkan potensi individu serta memungkinkan individu yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.

3 Hakikat Minat Baca

Minat membaca adalah rasa tertarik pada kegiatan membaca. Seseorang yang memiliki minat membaca, pasti akan melakukan aktifitas membaca dengan senang hati tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Seseorang yang memiliki minat baca akan mewujudkan keinginannya untuk membaca secara terus-menerus dengan mencari bahan bacaannya dengan semangat dan senang hati dan membacanya dengan penuh rasa sadar dan bergembira

Minat membaca adalah keinginan seseorang disertai dengan usaha untuk melakukan kegiatan yang disukai yaitu membaca. Seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi pastinya akan menunjukkan perilaku positif dengan membaca dan selalu mengisi waktu luang dan meluangkan waktu untuk membaca. Seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi haus terhadap bahan bacaan, sehingga setiap hari harus ada bahan bacaan yang dibaca. Minat baca tumbuh didalam diri seseorang ketika orang tersebut menyadari betapa pentingnya membaca untuk dirinya dimasa kini dan masa depan. Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas yang kita isi dengan membaca dan membaca itu memiliki beberapa tujuan seperti berikut ini (Tantawi, 2019) :

1. Mencari informasi, membaca dapat mencari informasi dari teks atau wacana atau buku yang dibaca. Karena setiap teks atau buku mengandung informasi tentang masalah yang dikemukakan penulisnya

2. Memahami tentang satu masalah, membaca dapat menyelesaikan suatu masalah, karena dalam teks atau wacana atau buku terdapat penjelasan tentang satu masalah
3. Memberikan informasi, membaca dapat memberikan informasi kepada orang lain, karena membaca bersuara itu dapat didengar orang lain secara jelas dan artinya juga dapat dipahami orang lain, disamping informasi untuk diri sendiri
4. Membuat ringkasan, membaca dapat juga bertujuan untuk membuat ringkasan tentang isi teks atau wacana atau buku yang dibaca

4 Pembelajaran Daring

Metode pembelajaran yang berbasis teknologi memiliki banyak penyebutan, seperti online, dalam jaringan (daring) dan e-learning. Kesemuanya memiliki makna yang sama, hanya saja konteks penempatan katanya yang sering di pertukar balikkan. E-learning merupakan suatu sistem pembelajaran yang menggunakan media elektronik computer yang tersambungkan ke internet, dimana peserta didik berupaya memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya

Pembelajaran daring ini memanfaatkan teknologi yang sudah berkembang saat ini, pembelajaran daring memanfaatkan aplikasi yang ada di handpone untuk melakukan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar dilakukan secara daring (dalam jaringan) dari rumah masing-masing tanpa terhalang oleh jarak. Dengan memanfaatkan aplikasi yang ada di handpone, proses belajar mengajar dapat dilakukan kapan pun meskipun dalam tidak dalam satu lokasi.

C. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, dimana penelitian ini mengutamakan kejadian yang bersumber kejadian yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian yaitu di SMK Negeri 13 Medan yang dilakukan pada tanggal 26 April sampai 05 Juni 2021. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Penelitian kualitatif harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas (Mamik, 2015)

Subjek dalam penelitian ini merupakan informan yang informasi darinya sangat dibutuhkan oleh peneliti terkait data atau informasi yang disampaikan untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Subjek dari penelitian ini ialah kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, wali kelas, serta peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 13 Medan. Dalam penelitian ini guru bimbingan konseling dan siswa sebagai informan primer sedangkan kepala sekolah dan wali kelas sebagai informan sekunder. Peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 13 Medan dengan mengumpulkan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian setelah mendapatkan data, peneliti melakukan analisis data dengan mereduksi data dengan cara merangkum data, memfokuskan data dan menyederhanakan data yang diperoleh, kemudian setelah melakukan reduksi data peneliti melakukan penyajian data dengan menyajikan data yang diperoleh untuk ditarik kesimpulan dan terakhir peneliti melakukan kesimpulan dengan mencari makna dari data penelitian yang dilakukan. Uji yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Dimana teknik triangulasi adalah teknik yang berusaha mencari dan membandingkan data dari sumber-sumber yang didapat untuk mencari informasi yang sama dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Membaca adalah suatu kegiatan dimana seseorang mendapatkan informasi dari apa yang dibaca atau dilihatnya dan memahami apa maksud tujuan yang ingin disampaikan oleh penulis agar maksud dan tujuan dari penulis tersebut dapat tersampaikan kepada si pembaca. Membaca merupakan proses dimana seseorang ingin mengetahui sesuatu hal yang baru yang belum ia ketahui sebelumnya. Karena membaca dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan seseorang bertambah luas

Dari penelitian yang sudah peneliti lakukan di SMK Negeri 13 Medan, peneliti menemukan bahwa minat baca siswa selama pembelajaran daring masih tergolong rendah. Hal itu terlihat dimana siswa yang memilih bekerja dan mengabaikan jam belajar daring serta mengabaikan jam praktek untuk datang ke sekolah. Kemudian siswa yang sudah malas untuk belajar daring, tidak ada

motivasi atau kemauan dalam diri siswa untuk membaca, siswa sudah kecanduan game online dan sosial media yang membuat minat membaca mereka rendah.

Minat membaca siswa selama pembelajaran daring menjadi salah satu permasalahan yang tidak boleh dianggap sepele. Karena ketika siswa tidak minat untuk membaca, bagaimana siswa tersebut mengetahui hal-hal baru, terutama ketika siswa tidak memiliki minat membaca buku mata pelajaran, bagaimana ia dapat mengetahui ilmu baru mengenai pembelajaran atau materi yang sedang dibahas. Terkhusus di SMK Negeri 13 Medan, sekolah kejuruan yang lebih banyak prakteknya, ketika siswa tidak membaca bagaimana ia harus mempraktekkan mengenai pembelajaran yang sedang ia pelajarin.

Wali kelas dan guru mata pelajaran di SMK Negeri 13 Medan selalu mengingatkan siswa mengenai pentingnya membaca. Wali kelas dan guru mata pelajaran merasakan bagaimana penurunan minat membaca siswa selama pembelajaran daring. Siswa yang tidak tepat waktu ketika pembelajaran daring dimulai, siswa yang bertanya kembali padahal sudah dijelaskan sebelumnya merupakan tanda bahwasannya minat membaca siswa itu semakin lama semakin menurun. Tetapi wali kelas dan guru mata pelajaran selalu berusaha untuk siswa agar memiliki minat baca yang tinggi

Guru BK memberikan layanan informasi mengenai minat baca merupakan upaya yang dilakukan oleh guru BK, meskipun belajar dilakukan secara daring tetapi semangat anak membaca ketika belajar tatap muka dan daring tidak boleh ada perbedaan. Dengan layanan informasi yang diberikan oleh guru BK, membaca diharapkan menjadi suatu kebiasaan yang dilakukan oleh siswa.

Ketika layanan informasi diberikan oleh guru BK kepada siswa, terdapat beberapa siswa yang menunjukkan perubahan baik dan positif dengan apa yang diberikan oleh guru BK, meskipun belum seluruh siswa dapat menunjukkan perubahan baik tersebut. Guru BK selalu memberikan bimbingan, nasihat dan motivasi kepada siswa untuk selalu membaca. Karena ketika siswa melakukan kegiatan membaca, siswa juga belajar. Karena membaca dan belajar adalah dua hal yang beriringan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Faktor adalah suatu keadaan dimana keadaan tersebut memberikan dampak atau pengaruh terhadap terjadinya sesuatu. Untuk faktor yang mempengaruhi minat baca adalah ketika siswa sudah harus bekerja di usia sekolah untuk membantu orang tuanya. Karena orang tua siswa SMK 13 Medan yang kebanyakan ekonomi dibawah, sehingga siswa rela untuk bekerja disaat jam belajar daring. Selain bekerja, tidak adanya motivasi atau kemauan dalam diri siswa untuk membaca yang mmebuat minat belajar siswa menjadi rendah, selain itu terlalu sering dan bahkan siswa sudah kecanduan dengan game online dan bermain sosial media yang membuat siswa menjadi lupa waktu dan tidak mau membaca yang membuat minat belajar siswa menjadi rendah

E. KESIMPULAN

- 1) Minat baca siswa di SMK Negeri 13 Medan selama pembelajaran daring masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya siswa yang memilih untuk bekerja dan menggunakan waktu jam belajarnya untuk bekerja membantu perekonomian orang tuanya dan kecanduan bermain game online dan bermain sosial media karena sudah merasa bosan dengan belajar daring.
- 2) Implementasi layanan informasi dalam meningkatkan minat baca siswa selama pembelajaran daring di SMK Negeri 13 Medan sudah berjalan dengan baik dan lancar.. Layanan informasi yang telah diberikan dalam meningkatkan minat baca siswa mengalami perubahan yang baik kedalam diri siswa. Meskipun belum sepenuhnya tetapi hanya beberapa siswa mengalami perubahan setelah diberikan layanan informasi oleh guru BK.
- 3) Faktor yang mempengaruhi minat baca siswa selama pembelajaran daring adalah siswa yang memilih untuk bekerja disaat pembelajaran daring berlangsung untuk membantu perekonomian orang tuanya. Kemudian tidak adanya motivasi atau kemauan dalam diri siswa untuk membaca, siswa juga menjadi kecanduan bermain game online dan bermain sosial media di handphone yang membuat minat membacanya menjadi rendah

DAFTAR PUSTAKA

- Mamik.(2015). *Metodologi Kualitatif*.Sidoarjo : Zifatama Publisher
- Mulyadi.(2016). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*.Jakarta : Prenamedia Group
- Rukaya.(2019). *Aku Bimbingan Dan Konseling*.Pangkep : Quepedia
- Syarqawi, Ahmad. (2019). *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Medan : Perdana Publishing
- Tantawi, Isma. (2019). *Terampil Berbahasa Indonesia (Untuk Perguruan Tinggi)*.Jakarta : Kencana
- Tarmizi.(2018). *Bimbingan Konseling Islam*.Medan : Perdana Publishing
- Yamin, Martinis. (2017). *Kiat Membelajarkan Siswa*.Jakarta : Gaung Persada Press